



Peningkatan Kesadaran dan Deteksi Dini Kanker Serviks dan Kanker Payudara melalui Edukasi dan Skrining bagi Tenaga Kesehatan dan Masyarakat

Uki Retno Budihastuti¹, Eriana Melinawati², Heru Priyanto³, Affi Angelia Ratnasari⁴, Tri Nugraha Susilawati⁵, Aris Prastyoningsih⁶, Yesika Cahya Septiana⁷, Amatullah Mufidah⁸

Universitas Sebelas Maret, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8}

E-mail : ukiretno@staff.uns.ac.id¹, eriana.melinawati@staff.uns.ac.id², drherupriyanto@staff.uns.ac.id³,
affi.ratnasari@staff.uns.ac.id⁴, tri.susilawati@staff.uns.ac.id⁵, aris.prast@ukh.ac.id⁶,
yesikacahya@student.uns.ac.id⁷, amatullah.mufidah@student.uns.ac.id⁸

Abstrak

Kanker serviks dan kanker payudara merupakan dua jenis kanker yang paling umum menyerang wanita di seluruh dunia. Kanker serviks disebabkan oleh infeksi human papillomavirus (HPV), sedangkan kanker payudara disebabkan oleh pertumbuhan sel abnormal pada jaringan payudara. Deteksi dini dan pengobatan yang tepat dapat meningkatkan kemungkinan kesembuhan dan mengurangi angka kematian. Oleh karena itu, edukasi dan deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan kesehatan masyarakat. Dalam pengabdian masyarakat ini, kami melakukan edukasi dan deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara pada tenaga kesehatan dan masyarakat wanita yang berdomisili di area Solo Raya. Hasilnya menunjukkan bahwa edukasi dan deteksi dini dapat mengingatkan kembali kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kanker serviks dan kanker payudara, serta meningkatkan kemungkinan deteksi dini dan pengobatan yang tepat.

Kata Kunci: Kanker Serviks,, Kanker Payudara, Deteksi Dini, Edukasi Kesehatan.

Abstract

Cervical cancer and breast cancer are the two most common types of cancer affecting women worldwide. Cervical cancer is caused by human papillomavirus (HPV) infection, while breast cancer is caused by abnormal cell growth in breast tissue. Early detection and treatment can increase the chances of recovery and reduce the mortality. Therefore, health promotion and early detection of cervical and breast cancer are crucial for raising public awareness and health. In this community service activity, we provided education and early detection of cervical and breast cancer to health workers and women residing in the Solo Raya area. The results showed that education and early detection can help increase awareness and knowledge about cervical and breast cancer, as well as increase the likelihood of early diagnosis and appropriate treatment.

Keywords: *Cervical cancer, Breast Cancer, Early detection, Health promotion.*

Copyright (c) 2025 Uki Retno Budihastuti, Eriana Melinawati, Heru Priyanto, Affi Angelia Ratnasari, Tri Nugraha Susilawati, Aris Prastyoningsih, Yesika Cahya Septiana, Amatullah Mufidah

✉ Corresponding author

Address : Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Email : tri.susilawati@staff.uns.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i4.1171>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kanker payudara dan kanker serviks merupakan dua jenis kanker yang paling umum menyerang wanita di seluruh dunia. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization/WHO*), kanker payudara merupakan penyebab kematian ke-2 terbanyak pada wanita di seluruh dunia, sedangkan kanker serviks merupakan penyebab kematian ke-4 terbanyak pada wanita di seluruh dunia (WHO, 2024). Pada tahun 2022, WHO melaporkan bahwa tercatat 670.000 kematian yang disebabkan oleh kanker payudara dan 350.000 kematian disebabkan oleh kanker serviks (WHO, 2024). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2023, tercatat sebanyak 65.858 kasus kanker payudara (16,6%) dan 36.633 kasus kanker serviks (9,2%) dari total seluruh kasus kanker yang terjadi di Indonesia (Kemenkes RI, 2023). Data ini menunjukkan bahwa kanker payudara dan kanker serviks merupakan dua jenis kanker yang paling banyak diderita di Indonesia.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kasus kanker payudara dan kanker serviks di Indonesia adalah rendahnya cakupan deteksi dini (Suhaid et al., 2022). Padahal, deteksi dini sangat penting untuk meningkatkan tingkat kesembuhan dan menurunkan angka kematian akibat kanker payudara dan kanker serviks. Semakin cepat kanker terdeteksi, maka semakin besar kemungkinan kanker masih berada pada stadium awal, sehingga peluang untuk mendapatkan penanganan yang tepat dan mencapai kesembuhan meningkat. Deteksi dini kanker

payudara dapat dilakukan dengan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) dan SADANIS (Pemeriksaan Payudara Klinis). Deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan dengan metode IVA test (Inspeksi Visual Asam Asetat), Pap Smear, dan HPV DNA test.

Deteksi dini kanker payudara dengan SADARI merupakan metode pemeriksaan payudara yang dapat dilakukan secara rutin pada hari ke-7 hingga ke-10 setelah hari pertama menstruasi dan dapat dilakukan secara mandiri (Anggarani & Fedelina Rassa, 2025). Teknik SADANIS merupakan metode deteksi dini kanker payudara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih (Sulistiyowati et al., 2022). Kanker serviks dapat dideteksi secara dini dengan beberapa metode yaitu IVA test, Pap Smear, dan HPV DNA test. IVA test merupakan pemeriksaan sederhana dengan menggunakan asam asetat untuk melihat adanya perubahan warna pada serviks (Wijayanti et al., 2024). Pap Smear merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan mengambil sampel sel dari serviks yang kemudian akan diperiksa di laboratorium untuk melihat adanya perubahan sel abnormal yang berpotensi berkembang menjadi kanker (Sachan et al., 2018). HPV DNA test merupakan pemeriksaan yang lebih akurat untuk mendeteksi adanya materi genetik dari Human Papillomavirus (HPV) risiko tinggi (*high-risk HPV*) pada serviks, yang merupakan penyebab utama terjadinya kanker serviks (Indarti et al., 2024).

Berdasarkan data tahun 2021 - 2023, cakupan deteksi dini kanker serviks di Indonesia

masih tergolong rendah, yaitu sebesar 14,6%, atau sekitar 3.114.505 wanita berusia 30–50 tahun yang telah menjalani skrining menggunakan metode IVA test. Angka cakupan ini hanya mencapai 7,02% dari target 70% pada tahun 2023 (Kemenkes RI, 2024). Tingkat pengetahuan yang rendah dan kurangnya akses kesehatan menjadi hambatan bagi wanita untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini (Aprianti et al., 2018; Triharini et al., 2019). Hal ini mendorong tim Program Kemitraan Masyarakat Universitas Sebelas Maret (PKM-UNS) untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa seminar dan pemeriksaan gratis SADANIS dan IVA test sebagai deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks.

Kegiatan ini juga selaras dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan ketiga (kehidupan sehat dan sejahtera) yang memiliki target penurunan angka kematian akibat penyakit tidak menular melalui upaya promotif dan preventif, serta tujuan ke-tujuh belas (kemitraan untuk mencapai tujuan) yakni bentuk sinergi antara institusi pendidikan tinggi, rumah sakit, organisasi masyarakat sipil. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat pengetahuan, menyegarkan kembali pemahaman masyarakat, serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan kerjasama antara UNS,

Rumah Sakit Onkologi Solo, dan Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Surakarta yang terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi :

1. Tahap Perencanaan dan Persiapan

Tahap perencanaan diawali dengan penentuan tujuan, sasaran kegiatan, jadwal pelaksanaan, serta materi sosialisasi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pihak mitra, termasuk YKI Surakarta, untuk memastikan tersedianya ruangan, fasilitas, dan sumber daya yang dibutuhkan. Rapat koordinasi pertama dilakukan pada hari Sabtu, 15 Maret 2025 di ruang rapat lantai 5 RS Onkologi Solo yang dihadiri oleh tim PKM UNS dan mitra untuk mencapai kesepakatan dalam pelaksanaan dan pelaporan program pengabdian. Rapat kedua dilakukan pada Rabu, 4 Juni 2025 secara daring melalui Zoom untuk membahas sasaran, target luaran, media promosi, hari dan tempat pelaksanaan, serta teknis acara. Rapat ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Juli 2025 secara daring melalui Zoom untuk membahas tentang finalisasi persiapan kegiatan PKM yang meliputi *flyer* dan media promosi, instrumen *pretest* dan *posttest*, perlengkapan bahan habis pakai dan tim pelaksana IVA dan SADANIS, pelaksanaan seminar dan luarannya. Kemudian *technical meeting* diselenggarakan secara daring via Zoom pada hari Sabtu, 5 Juli 2025.

- 360 *Peningkatan Kesadaran dan Deteksi Dini Kanker Serviks dan Kanker Payudara melalui Edukasi dan Skrining bagi Tenaga Kesehatan dan Masyarakat – Uki Retno Budihastuti, Eriana Melinawati, Heru Priyanto, Affi Angelia Ratnasari, Tri Nugraha Susilawati, Aris Prastyoningsih, Yesika Cahya Septiana, Amatullah Mufidah*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i4.1171>

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Minggu, 6 Juli 2025 di RS Onkologi Surakarta yang beralamat di Jl. Siwalan No.37, Kerten, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57143. Kegiatan dimulai dengan pendaftaran peserta, dilanjutkan sambutan yang disampaikan oleh Ketua PKM, Dr. dr. Uki Retno Budihastuti, Sp.O.G. Subsp. F.E.R., dilanjutkan dengan sambutan dari pengurus YKI Dr. dr. Rita Budianti, Sp.Rad(K)Onk. Sebelum kegiatan seminar kesehatan dimulai, peserta diminta untuk mengisi kuesioner *pretest*. Selanjutnya edukasi kesehatan disampaikan oleh dr. Affi Angelia Ratnasari Sp.O.G. Subsp. Onk. M.Kes.. Materi yang disampaikan meliputi, gejala, faktor risiko, dan cara pencegahan kanker serviks dan payudara. Peserta antusias mengikuti kegiatan seminar yang dilihat dari banyaknya peserta yang aktif melakukan tanya jawab dan diskusi. Setelah kegiatan seminar, peserta diminta untuk mengisi kuesioner *posttest*. Kegiatan diakhiri dengan pemeriksaan IVA test dan pemeriksaan SADANIS oleh tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar edukasi deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks diikuti oleh 50 peserta yang terdiri atas masyarakat umum dan tenaga kesehatan yang berdomisili di wilayah Solo Raya. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapat respons positif dari peserta, ditandai

dengan tingginya antusiasme selama sesi tanya jawab bersama narasumber, dr. Affi Angelia Ratnasari, Sp.OG (K) Onk., M.Kes. (Gambar 1). Pada sesi tersebut, turut disampaikan testimoni dari penyintas kanker payudara dan kanker serviks mengenai pengalaman mereka selama menjalani proses pengobatan hingga mencapai kesembuhan. Kehadiran penyintas dalam kegiatan ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan semangat kepada peserta, serta mendorong peningkatan kepedulian terhadap pentingnya deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh dr. Affi Angelia Ratnasari, Sp.OG (K) Onk., M.Kes.

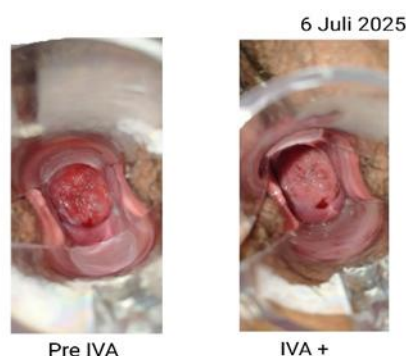
Sebagai bagian dari evaluasi kegiatan edukasi, dilakukan *pretest* dan *posttest* kepada seluruh peserta untuk mengukur tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah seminar (Gambar 2). Didapatkan rerata skor *pretest* sebesar 95,8 dan rerata skor *posttest* sebesar 96. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan tidak adanya peningkatan yang signifikan sebelum dan setelah diberikan edukasi melalui seminar. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar peserta telah memiliki pengetahuan yang baik sebelum mengikuti seminar. Dari total 50 peserta, sebanyak 6 orang (12%) merupakan tenaga kesehatan, yang

telah memiliki latar belakang pengetahuan terkait topik yang disampaikan. Oleh karena itu, seminar edukasi ini berperan sebagai sarana untuk *refresh* pengetahuan yang telah dimiliki, sekaligus memberikan kesempatan bagi peserta untuk berdiskusi langsung dan memperdalam pemahaman tentang deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks dengan narasumber.



Gambar 2. Pengerjaan Post Test

Tim pengabdian juga melakukan pemeriksaan IVA test dan SADANIS yang diikuti oleh 33 wanita berusia 32 tahun hingga 58 tahun. Mayoritas peserta merupakan ibu rumah tangga. Dari hasil pemeriksaan, ditemukan abnormalitas hasil pemeriksaan IVA pada 12% (4/33) dari peserta (Gambar 3). Adapun hasil pemeriksaan SADANIS menunjukkan bahwa 3% (1/33) memiliki massa abnormal pada payudaranya. Dari keseluruhan peserta, terdapat enam orang yang sudah pernah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker, baik melalui IVA test, Pap Smear, maupun HPV DNA test. Selain itu, tujuh peserta diketahui memiliki riwayat keluarga dengan penyakit kanker, yang dapat menjadi salah satu faktor risiko untuk terjadinya kasus kanker di masa mendatang.



Gambar 3. Hasil Positif pada Pemeriksaan IVA

KESIMPULAN DAN SARAN

Mayoritas peserta telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai kanker serviks dan kanker payudara sebelum edukasi berlangsung. Hal ini tercermin dari skor *pretest* yang relatif tinggi dan tidak berbeda signifikan dengan skor *posttest*. Meskipun demikian, sesi edukasi tetap berperan dalam memperkuat pemahaman, mengklarifikasi informasi yang kurang tepat, serta mengingatkan kembali pentingnya deteksi dini kanker serviks dan payudara. Hasil pemeriksaan deteksi dini juga menemukan 4 peserta dengan hasil IVA test positif, 1 peserta dengan kelainan ginekologi ovula nabothi, dan 1 peserta dengan massa abnormal di payudara yang memerlukan tindak lanjut pemeriksaan medis. Kegiatan PKM UNS ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan deteksi dini kanker pada masyarakat, namun juga mendukung pencapaian SDGs dalam hal peningkatan kesehatan (SDG 5) dan penguatan kemitraan lintas sector (SDG 17).

- 362 *Peningkatan Kesadaran dan Deteksi Dini Kanker Serviks dan Kanker Payudara melalui Edukasi dan Skrining bagi Tenaga Kesehatan dan Masyarakat – Uki Retno Budihastuti, Eriana Melinawati, Heru Priyanto, Affi Angelia Ratnasari, Tri Nugraha Susilawati, Aris Prastyoningsih, Yesika Cahya Septiana, Amatullah Mufidah*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i4.1171>

Saran yang dapat diberikan oleh tim pengabdian yaitu edukasi dan deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara perlu dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan untuk meningkatkan kesadaran dan kesehatan masyarakat. Selain itu, pemerintah dan organisasi kesehatan perlu meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan untuk deteksi dini dan pengobatan kanker serviks dan kanker payudara, masyarakat perlu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang gejala, faktor risiko, dan cara pencegahan kanker serviks dan kanker payudara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM UNS mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian ini, yaitu tim Saraswati Solo, YKI, dan RS Onkologi Solo. Kegiatan ini didanai oleh UNS melalui hibah Program Kemitraan Masyarakat (PKM-UNS) nomor kontrak: 370/UN27.22/PT.01.03/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarani, A. P. M., & Fedelina Rassa, A. N. (2025). Program Implementasi Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Sadari Pada Remaja Putri. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 8(1), 261–271. <https://doi.org/10.33024/Jkpm.V8i1.14673>
- Aprianti, A., Fauza, M., & Azrimaidalisa, A. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iva Di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(1), 68. <https://doi.org/10.14710/Jpki.14.1.68-80>
- Indarti, J., Maesadatu Syaharutsa, D., Utama Surya, I., Alda, K., & Author, C. (2024). Concordance And Acceptability Of Hpv Dna Genotyping Test By Patient's Self-Sampling Against Clinician Sampling. *Indonesian Journal Of Obstetrics And Gynecology*, 12(2).
- Kemkes Ri. (2023). *Pelaksanaan Skrining Kanker Payudara Dan Kanker Leher Rahim Melalui Sister Klinik Upk Kemenkes Ri Di Kementerian Kelautan Dan Perikanan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://upk.kemkes.go.id/new/pelaksanaan-skrining-kanker-payudara-dan-kanker-leher-rahim-melalui-sister-klinik-upk-kemenkes-ri-di-kementerian-kelautan-dan-perikanan#:~:Text=Kanker%20payudara%20paling%20banyak%20dialami,Dari%20total%20kasus%20kanker%20nasional>
- Kemkes Ri. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*.
- Sachan, P. L., Singh, M., Patel, M. L., & Sachan, R. (2018). A Study On Cervical Cancer Screening Using Pap Smear Test And Clinical Correlation. *Asia-Pacific Journal Of Oncology Nursing*, 5(3), 337–341. https://doi.org/10.4103/apjon.apjon_15_18
- Suhaid, D. N., Wardani, D. W. K. K., Aningsih, B. S. D., Manungkalit, E. M., & Kusmiyanti, M. (2022). Deteksi Dini Kanker Serviks Dan Payudara Dengan Pemeriksaan Iva Serta Sadanis Di Perumahan Kartika Sejahtera Kelurahan Sasak Panjang Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(2), 406–413. <https://doi.org/10.33024/Jkpm.V5i2.4630>
- Sulistyowati, I., Utami, L. R. W., & Jamil, M. (2022). Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Sadari Dan Sadanis. *Jurnal Implementasi Pengabdian Masyarakat Kesehatan (Jipmk)*, 4(1). <https://doi.org/10.33660/Jipmk.V4i1.65>
- Triharini, M., Yunitasari, E., Ketut, N., Armini, A., Kusumaningrum, T., Pradanie, R., Aria, D.,

- 363 *Peningkatan Kesadaran dan Deteksi Dini Kanker Serviks dan Kanker Payudara melalui Edukasi dan Skrining bagi Tenaga Kesehatan dan Masyarakat – Uki Retno Budihastuti, Eriana Melinawati, Heru Priyanto, Affi Angelia Ratnasari, Tri Nugraha Susilawati, Aris Prastyoningsih, Yesika Cahya Septiana, Amatullah Mufidah*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i4.1171>

& Nastiti, A. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pelatihan Metode Reproductive Organ Self Examination (Rose) Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Kanker Serviks. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*, 1(1), 14–20. <https://E-Journal.Unair.Ac.Id/Jpmk>

Who. (2024). *Cervical Cancer*. World Health Organization . <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer>

Who. (2024). *Breast Cancer*. World Health Organization . <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer>

Wijayanti, R., Raidanti, D., & Wahidin, W. (2024). Pendampingan Wanita Usia Subur Pada Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Tempat Praktek Mandiri Bidan R Cisalak Pasar Cimanggis Depok. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 7(6), 2455–2465. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i6.14496>